



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI IUD

Nelly Karlinah¹, Cecen Suci Hakameri²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan/Fakultas Kesehatan/Universitas Hang Tuah Pekanbaru,
 Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan, Pekanbaru, 28288
 Email: nellykarlinah87@gmail.com¹, cecen.sh@gmail.com²

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan banyak dampak antara lain kemiskinan. Untuk itu perlu suatu metode untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan ibu dengan menggunakan leaflet tentang alat kontrasepsi IUD. Tujuan dari penelitian ini pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karya Indah mulai dari bulan Januari-Mei 2023. Jenis penelitian ini Pre experimental dengan rancangan one group pretest posttest designs. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 96 wanita usia subur dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Instrumen pada penelitian ini menggunakan leaflet dan kuisisioner. Hasil penelitian menggunakan Uji Wilcoxon Rank Test didapatkan p value 0,000 artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD. Diharapkan bidan atau petugas kesehatan untuk selalu memberikan pendidikan kesehatan khususnya tentang IUD guna untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD.</i></p>	<p>Diajukan: 29-5-2023 Diterima : 17-6-2023 Diterbitkan : 25-6-2023</p> <p>Kata kunci: <i>Pengetahuan, Media Leaflet, Pendidikan Kesehatan</i></p> <p>Keywords: <i>Knowledge, Media Leaflet, Health Education</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Uncontrollable population growth rates result in many impacts, including poverty. For this reason, a method is needed to reduce the rate of population growth, one of which is by increasing mother's knowledge by using leaflets about IUD contraception. The purpose of this study was health education using leaflet media on mothers' knowledge about IUD contraception. This research was conducted in Karya Indah Village from January to May 2023. This type of research was pre-experimental with one group pretest posttest designs. The number of samples in this study were 96 women of childbearing age using purposive sampling technique. The instruments in this study used leaflets and questionnaires. The results of the study using the Wilcoxon Rank Test obtained a p value of 0.000, meaning that there was an effect of health education on mother's knowledge about IUD contraception. It is expected that midwives or health workers will always provide health education, especially about IUDs in order to increase WUS knowledge about IUD contraceptives.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Karlinah, N., & Hakameri, C.S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi IUD. <i>IJOH: Indonesian Journal of Public Health</i>, 1(2), 168-174. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH</p>	

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan banyak dampak terhadap penduduk yaitu menderita kekurangan makanan dan gizi

sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang pengangguran (BKKBN, 2015). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, Indonesia mengalami peningkatan pada setiap tahunnya pada tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia berkisar 264.161,6 jiwa, tahun 2019 bertambah menjadi 266.911,9 jiwa dan pada tahun 2020 menjadi 269.603,4 jiwa. Indonesia masih menduduki urutan ke empat dengan penduduk dengan peringkat pertama yakni Tiongkok dengan jumlah penduduk 1,44 miliar disusul dengan India dan Amerika Serikat (BPS, 2020).

Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk menunjukkan akan terjadi ledakan penduduk. Hal ini menunjukkan akan terjadi ledakan penduduk Indonesia jika tidak ada program keluarga berencana. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk di Indonesia masih cukup tinggi. Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan gerakan keluarga berencana dan pemakaian alat kontrasepsi secara sukarela kepada pasangan usia subur (PUS). Gerakan keluarga berencana dilakukan untuk membangun keluarga yang sejahtera dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang optimal. Program KB merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan, salah satunya adalah alat kontrasepsi IUD (BKKBN, 2015).

Intra Uterine Device (IUD) adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman dibandingkan alat kontrasepsi lainnya seperti pil. Alat kontrasepsi IUD sangat efektif untuk menekan angka kematian ibu dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk karena tingkat efektifitas penggunaan sampai 99,4% dan IUD dapat digunakan untuk jangka waktu 3-5 tahun (jenis hormon) dan 5-10 tahun (jenis tembaga). Alat kontrasepsi IUD dimasukkan kedalam rahim yang bentuknya bermacam-macam, terdiri dari plastik (*polyethylene*) (Handayani, 2015).

Sikap dan pandangan negatif yang beredar dimasyarakat berkaitan dengan pengetahuan dan pendidikan seseorang. Banyak mitos tentang IUD seperti mudah terlepas jika bekerja terlalu keras, menimbulkan kemandulan dan lain sebagainya. Bidan mempunyai peran dalam meningkatkan tingkat pemakaian KB sebagai tindakan preventif terutama bagi wanita dengan resiko. Pendidikan atau konseling KB yang dilakukan oleh bidan akan signifikan dalam mengunggah kesadaran masyarakat untuk ber-KB (Handayani, 2013).

Menurut infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan tahun 2019 penggunaan alat kontrasepsi IUD di Indonesia sebesar 7,75%, Implan sebesar 9,33%, Suntikan sebesar 48,56%, Pil 26,60%, Kondom sebesar 6,09%, MOP sebesar 0,25% dan MOW sebesar 1,52%. Kontrasepsi Aktif di Provinsi Riau tahun 2019 sebesar 807.748 jiwa. Pengguna IUD sebesar 50.775 jiwa. Sedangkan di Kabupaten Kampar pengguna alat kontrasepsi sebesar 114.154 jiwa. Pengguna IUD 3.975 jiwa, MOW sebesar 1.763 jiwa, MOP 246 jiwa, Kondom sebesar 4.417 jiwa, Implant sebesar 19.173 jiwa dan Suntikan sebesar 52.957 jiwa (Kemenkes, 2020).

METODE

Jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan metode *Pre experimental* yaitu memberikan perlakuan atau intervensi pada subjek penelitian,

kemudian efek perlakuan tersebut diukur dan dianalisis. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *one-group pre-test post-test designs* (pengukuran didepan atau *pretest* sebelum adanya perlakuan dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi atau *posttest*).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah "*Purposive Sampling*" yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah leaflet dan kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi IUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	52	54,2
2	Kurang	44	45,8
Total		96	100

Pada tabel 1. dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 52 responden dengan persentase 54,2 % , sedangkan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 44 responden dengan persentase 45,8%.

Tabel 2
Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	85	88,5
2	Kurang	11	11,5
Total		96	100

Pada tabel 2. dapat dilihat bahwa sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet mayoritas pengetahuan ibu meningkat didapatkan hasil pengetahuan ibu baik sebanyak 85 responden dengan persentase 88,5 % , sedangkan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 11 responden dengan persentase 11,5%.

Tabel 3. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD

Pengetahuan	N	Mean	Standar Deviasiasi (SD)	Maksimal-Minimal	P value
Pretest	96	7,70	4,140	13-2	0,000
Posttest	96	10,41	1,739	13-5	

Pada tabel 3. dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu rata-rata 7,70 kali (SD=4,140), nilai maksimal 13 dan nilai minimal 2, setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media leaflet terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD dengan nilai mean 10,41 kali (SD=1,739), dengan nilai maksimal 13 dan nilai minimal 5. Hasil *Uji Wilcoxon Rank Test* didapatkan $p\ value = 0,000$ atau $p\ value < 0,05$, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berpengetahuan baik dengan persentase 54,2%, setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan meningkat dengan persentase 88,5%. Persentase pengetahuan responden yang hanya 54,2% disebabkan oleh responden belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang KB IUD meskipun responden pernah mendapat informasi dari petugas kesehatan seperti bidan desa saat akan menggunakan alat kontrasepsi, namun informasi tersebut tidak sejelas dibandingkan dengan informasi dari pendidikan kesehatan secara khusus yang membahas alat kontrasepsi IUD. Rendahnya pengetahuan responden ini dapat dilihat dari hasil jawaban pre test masih banyak yang belum menjawab secara benar (Notoadmojo, 2012).

Hasil penelitian Nurdiana (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan responden kebelum diberi pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori kurang dalam penelitian pengembangan model konseling berbasis video di Kabupaten Karawang. Terjadinya peningkatan pengetahuan responden dikarenakan responden mampu menerima informasi yang diterima melalui pendidikan kesehatan. Media leaflet merupakan media yang cukup efektif untuk membantu responden dalam memahami materi pendidikan kesehatan dengan ceramah. Proses pendidikan kesehatan yang berlangsung responden dapat melihat dan membaca materi leaflet. Metode ceramah dan menggunakan media leaflet yang digunakan juga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara narasumber dan responden sehingga responden lebih paham terhadap materi yang disampaikan.

Rata-rata tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu 7,70 kali (SD=4,140), nilai maksimal 13 dan nilai minimal 2, setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media leaflet terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD dengan nilai mean 10,41 kali (SD=1,739), dengan nilai maksimal 13 dan nilai minimal 5. Terjadi peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan terhadap kontrasepsi IUD sebesar 2,401 kali. Hasil *Uji Wilcoxon Rank Test* didapatkan $p\ value = 0,000$ atau $p\ value < 0,05$, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD.

Pendidikan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang di harapkan oleh pelaku pendidikan, yang tersirat dalam pendidikan adalah: input adalah sasaran pendidikan (individu, kelompok, dan masyarakat), pendidik adalah (pelaku pendidikan), proses adalah (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain), output adalah (melakukan apa yang diharapkan atau perilaku) (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayatulloh, R. (2017) dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu-Ibu Tentang KB IUD di Dusun Plosorejo Desa Jagir Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi” didapatkan hasil Hasil penelitian menunjukkan saat pre test. 24 responden dengan pengetahuan rendah, 14 responden dengan pengetahuan sedang, dan 2 responden dengan pengetahuan tinggi. Pada post test, terdapat 1 responden dengan pengetahuan rendah, 16 responden dengan pengetahuan sedang, dan 23 responden dengan pengetahuan tinggi. Hasil analisis statistik diperoleh nilai $p = 0,001$, pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu-ibu tentang KB IUD.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuningrum, MI. (2017) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Profil KB IUD Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Donorojo Pacitan” didapatkan hasil analisis univariat sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu dengan kategori baik sebanyak 60,0% dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu dengan kategori baik meningkat menjadi 77,1%. Hasil uji statistik Wilcoxon menghasilkan nilai signifikasi p value antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang profil KB IUD sebesar 0,000.

Menurut asumsi peneliti, bidan memiliki peranan penting dalam mengubah persepsi negatif masyarakat tentang IUD salah satu caranya dengan memberikan pendidikan kesehatan sebagai salah satu upaya menekan angka kelahiran yaitu melalui program Keluarga Berencana (KB). Hal ini menjadi tugas yang mulia bagi bidan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya akseptor KB IUD adalah masih kurangnya pengetahuan tentang KB IUD. Masyarakat, Secara kualitatif keberhasilan dalam mencanangkan program KB tercermin dari perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku sebagian masyarakat dalam menerima konsep Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Hasil penelitian menunjukkan adanya Peningkatan pengetahuan responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan menunjukkan adanya transformasi (perpindahan) informasi dari peneliti kepada responden. Metode ceramah dan menggunakan media leaflet yang digunakan juga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara peneliti dan responden sehingga responden lebih paham terhadap materi yang disampaikan. Pertanyaan mengenai efek samping pemakaian

kontrasepsi IUD dibandingkan dengan alat kontrasepsi lain menjadi pembahasan yang paling menarik selama proses pelaksanaan pendidikan kesehatan.

Pertukaran informasi dan pengalaman antar responden juga terjadi, dimana riwayat masa lalu dari responden yang pernah memakai alat kontrasepsi IUD menjadi pengetahuan baru bagi responden. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan skor ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai pre-tes dan post-tes. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh peneliti berhasil merubah pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD. Selain memberikan pendidikan kesehatan peneliti juga memberikan media leaflet dalam upaya meningkatkan pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi IUD

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada peneliian ini didapatkan pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 52 responden dengan persentase 54,2%. Pengetahuan ibu sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leflet mayoritas pengetahuan ibu meningkat sebanyak 85 responden dengan persentase 88,5% . Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD dengan nilai $p\ value = 0,000$. Diharapkan bidan atau petugas kesehatan untuk selalu memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet guna meningkatkan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, R. Maryati. Hardjanti, TS. (2020). *Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunung Pati Semarang. Jurnal Ners dan Kebidanan*. Vol 7, No 1
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta
- BKKBN. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. Penerbit BKKBN, Jakarta.
- BPS, (2020). *Proyeksi Jumlah Penduduk Indonesia*. Data boks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/02/inilah-proyeksi-jumlah-penduduk-indonesia-2020>. Diakses tanggal 25 April 2021
- Grestasari, EL. (2013). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Usia Ibu PUS dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handayani, S. (2014). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- _____. (2013). *Buku Ajar Pelayanan KB*. Jakarta : EGC
- Hardiningsih. Yuneta, AE. Yunita, FA. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasespsi di Wilayah Kerja*

- Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. Vol 4, No 2*
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Istiqomah, I. (2016). *Pengaruh Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD (Intra Uterin Device) Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kaseuntung, C. Kundre, R. Batah, Y. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dalam Pemilihan Kontrasepsi di Desa Kalama Darat Kecamatan Tamako Kepulauan Sangehe. Jurnal Keperawatan. Vol 3, No 3*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2017). *Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya*. Jakarta : Salemba Medika
- Paraga, A. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Waode Buri Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Profil Kesehatan Provinsi Riau. (2020). *Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2019*. Pekanbaru : Dinas Kesehatan Provinsi Riau
- Proverawati, A. (2016). *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sarwono P. (2013). *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke 2. Cetakan Ketiga. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Susilo. R. (2011). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medik
- Utami, VW. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di BPS Sulasmi, S. ST Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung Tahun 2014. Jurnal Kesehatan Holistik. Vol 9, No 1*.
- Wahyuni, S. Nurmalia, R. Mintarsih, W. (2017). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Desa Cilampunghilir Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Riset Kebidanan Indonesia. Vol 1, No 1*.
- Wahyuningrum, MI. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Profil KB IUD Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Pacitan*. Skripsi. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.